

BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil lapangan pada daerah penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi Geologi daerah penelitian berdasarkan Geomorfologi memiliki tiga bentuk lahan yaitu Bentuk Lahan Perbukitan Vulkanik (V1), Bentuk Lahan Lereng Vulkanik (V2) dan Bentuk Lahan Lembah Struktural (S1). Jenis Pola Aliran yang berkembang di daerah penelitian adalah Pola Pengaliran Trellis dan Pola Pengaliran Paralel. Stratigrafi pada daerah penelitian terdiri dari satuan batuan Gunungapi rio-andesit berumur Plistosen dengan litologi berupa breksi-vulkanik basalt. Serta satuan batuan Gunungapi-Tuf berumur Holosen dengan litologi produknya berupa, breksi vulkanik andesit basalt, lava andesit basalt, lava basalt. Struktur Geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa sesar turun dan sesar mendatar.
2. Uji infiltrasi dilakukan di tiga titik masing-masing pada bentuk lahan bukit vulkanik, lereng vulkanik dan lembah struktural. Pada titik pertama yaitu pada bentuk lahan lereng vulkanik, potensi resapan air tanahnya baik dan didukung kemiringan yang landai-terjal (4° - 16°) dengan nilai Laju Infiltrasi 66,67 mm/jam. Pada titik kedua yaitu pada bentuk lahan lembah struktural, potensi resapan air tanahnya buruk dengan nilai laju infiltrasi 0,007 dengan kemiringan lereng yang landai-terjal (4° - 16°). Pada titik ketiga yaitu pada bentuk lahan Perbukitan Vulkanik, potensi resapan air tanahnya cukup baik dengan nilai laju infiltrasi 144,43 mm/jam, hal ini didukung oleh kemiringan lereng curam-terjal (16° - 55°) sehingga air yang jatuh ke tanah akan langsung mengalir menjadi aliran permukaan sehingga air tidak dapat terinfiltrasi.
3. Zona Resapan Air Tanah pada daerah penelitian diklasifikasikan menjadi tiga yaitu Zona air tanah baik pada bentuk lahan Lereng vulkanik, Zona resapan air tanah sedang pada bentuk lahan Perbukitan vulkanik dan Zona resapan air tanah buruk pada bentuk lahan Lembah struktural.